



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Menurut Achmadi dan Narbuko (2003) metode berarti cara yang tepat untuk melakukan sesuatu. Sedangkan Penelitian adalah suatu kegiatan yang mencari, Mencatat, Merumuskan dan menganalisa sehingga menyusun laporan. Jadi metode penelitian adalah cara yang di gunakan dalam mencari, Mencatat, Merumuskan dan menganalisa sehingga menyusun laporan pada dasarnya seseorang melakukan penelitian bertujuan untuk memahami suatu kejadian, situasi, dan keadaan khusus yang terjadi di dalam masyarakat selain itu, penelitian juga bertujuan untuk mencari jalan keluar atau pemecahan masalah hal ini juga berarti bahwa metode penelitian harus di lakukan secara ilmiah agar secara hasilnya dapat di terima secara ilmiah.

Jenis Penelitian yang yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, Data kuantitatif merupakan data atau informasi yang di dapatkan dalam bentuk angka. Dalam bentuk angka ini maka data kuantitatif dapat di proses menggunakan rumus matematika atau dapat juga di analisis dengan sistem statistic pada usaha jamu tradisional beras kencur ibu astuti di jl.h.said.lr.kampung jawa tembilahan kota.



3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu usaha jamu ibu astuti di Jln H. Sa'id Lr.Kampung Jawa Tembilahan Kota.

3.2.2. Waktu Penelitian

waktu penelitian ini di rencanakan pada bulan Agustus 2024 dengan sampai bulan Desember 2024 di selesaikan nya penelitian ini.

3.3 Populasi dan Sample

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 200 orang. Dalam penelitian ini adalah konsumen yang sudah tetap, konsemen yang pernah merasakan produk jamu ibu astuti, dan konsumen yang belum tetap jamu ibu astuti jl.h.said lr.kampung jawa tembilahan.

3.3.2 Sample

Sampel Penelitian sebanyak 139 orang konsumen jamu ibu astuti Pengambilan sampel ini berdasarkan Rumus Table **Nomogram Harry King** serta Teknik pengambil sample pada pada penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling*. yaitu dengan cara *purposeve sampling*, yakni dengan cara teknik penentuan sample dengan pertimbangan tertentu, sample di tentukan secara objek penelitian Konsumen yang dipilih untuk di teliti dalam penelitian yaitu: Konsumen tetap, Konsumen tidak tetap, dan Konsumen yang baru merasakan yang bertepat di lingkungan dan diluar lingkungan tempat tinggal ibu astuti.



3.4 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional variabel adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus di amati dan mengukur suatu variabel atau konsep untuk menguji kesempurnaan. Definisi operasional variabel ini ditentukan item-item yang dituangkan dalam instrumen penelitian (dalam Sugiarto, 2016).

Definisi Operasional yaitu pemberian dan penetapan makna bagi suatu variabel dengan spesifikasi kegiatan atau pelaksanaan atau operasi yang di butuhkan untuk mengukur, mengkategorisasi, atau manipulasi variabel. Definisi mengaktakan bahwa pada pembaca laporan penelitian apa yang diperlukan untuk menjawab pengujian hipotesis (Sutarman, 2016)

3.4.1 Variabel Penelitian

Varabel Penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (sugiyono, 11) Variabel Penelitian terdiri dari, Yaitu :

- a. Variabel Terkait (Dependent Variabel) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karenanya adanya variabel (Sugionoi, 2011) Dalam Penelitian Variabel Terkaitnya : MINAT BELI (Y).
- b. Variabel Bebas (Independent Variabel) Menurut (sugiyono, 11) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi



sebab perubahanny atau timbulnya variabel dependent Terkait dalam penelitian ini variabel bebas nya adalah :

HARGA (X1), PROMOSI (X2)

3.4.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Analisis data ini merupakan analisis kualitatif,yaitu analisis data yang dinyatakan dalam bentuk angka atau data kulitatif yang di angkakan mulai dari sangat tidak setuju dengan skor 1 sampai 5 sangat setuju. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala likert 5 Jenjang dengan menggunakan metode alternatif Jawaban Sebagi berikut :

1. STS (SANGAT TIDAK SETUJU)
2. TS (TIDAK SETUJU)
3. N (NETRAL)
4. S (SETUJU)
5. SS (SANGAT SETUJU)

Tabel 3.1 Definisi Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Item	Skala
1	Harga (X1)	Harga (<i>Price</i>) adalah sejumlah uang atau nilai yang dibebankan atas suatu produk atau jasa, atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen karena manfaat memiliki atau menggunakan produk tersebut (Kotler & Armstrong, 2010).	1.Keterjangkauan harga. 2.Kesesuaian harga dengan kualitas produk. 3.Kesesuaian harga dengan manfaat. 4.Kesesuaian harga dengan daya saing.	1 - 4 5 - 8 9 – 12 13 – 16	Sakal Interval



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

Tabel 3.2 Lanjutan Definisi Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi	Indikator	Item	Skala
2	Promosi (X2)	Menurut Buchari Alma (2018:181) promosi adalah sejenis komunikasi yang memberi penjelasan yang meyakinkan calon konsumen tentang barang dan jasa.	1. Memberikan Informasi. 2. Membujuk Dan Mempengaruhi, 3. Menciptakan kesan (Image). 4. Memuaskan keinginan. 5. Periklanan mereka dengan cara efektif dan efisien.	1 - 4 5 - 8 9 - 12 13 - 16 17 - 20	Sakal Interval
3	Minat beli (Y)	Menurut kotler (2008), minat beli adalah sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, dari sana timbul ketertarikan untuk mencoba produk tersebut sampai pada akhirnya timbul keinginan untuk membeli agar dapat di milikinya.	1. Tertarik untuk mencari informasi tentang produk 2. Mempertimbangkan untuk membeli produk 3. Tertarik untuk Mencoba produk. 4. Ingin mengetahui produk. 5. Ingin memiliki produk.	1 - 4 5 - 8 9 - 12 13 - 16 17 - 20	Sakal Interval

Sumber : Diolah Penulis (2023)

3.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Jenis dan Sumber Data

Ada dua macam jenis data pada umumnya yaitu data kuantitatif dan data kualitatif .

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif merupakan data atau informasi yang di dapatkan dalam bentuk angka. Dalam bentuk angka ini maka data kuantitatif dapat di proses menggunakan rumus matematika atau dapat juga di analisis dengan sistem statistik.

Dalam pengumpulan sumber data, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dalam wujud data primer dan data sekunder.



a. Data Primer

Data primer adalah penelitian ini bersumber dari hasil wawancara dengan beberapa informasi dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yakni memilih dan menentukan informasi dengan pertimbangan dan tujuan tertentu dalam hal ini yaitu konsumen yang sudah tetap dan konsumem yang blm tetap.

b. Data Skunder

Data skunder diperoleh dari studi teoritis pustakan (*library research*) yakni pencarian dan informasi dari buku-buku dan literature atau bahan bacaan lainnya yang sangat erat dengan penelitian

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalau ada hubungan antara metode pengumpulan data dengan masalah penelitian yang ingin di pecahkan. Pengumpulan data di mana informasi yang di dapat melalui pengukuran-pengukuran tertentu untuk di gunakan sebagai landasan dalam menyusun argumentasi logis menjadi fakta. Pengumpulan data di lakukan untuk memperoleh informasi yang di butuhkan dalam rangka mengacu tujuan penelitian. Tujuan yang di ungkapkan dalam bentuk hipotesis. Dalam teknik pengumpulan data ini, penulis menggunakan teknik :

1. Observasi

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Untuk melakukan observasi penelitian diharuskan untuk melakukan pengamatan tepat terhadap objek penelitian untuk diamatai menggunakan pancaindra yang kemudian di kumpulkan dalam caatan atau alat rekam. Observasi terbagi menjadi 3 observasi partisipasif, observasi terus terang atau tersamar dan observasi tak berstruktur.

2. Kuesioner (Angket)

Yaitu pengumpulan data dengan cara membuat daftar draft pertanyaan yang akan di isi yang akaan di tunjukan kepada responden yang ada hubungan nya dengan variabel yang diteliti.

3. Interview (wawancara)

Menurut Esterbeng dalam sugiyono (2019), yaitu wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab.

4. Studi kasus

Menurut Sugiyono (2012), yaitu suatu langkah untuk memperoleh informasi dari penelitian terdahulu yang harus di kerjakan. Yang di maksud dengan studi pustaka adalah segala usaha yang dilakukan oleh penelti untuk menghimpun inoformasi yang relevan dengan topik atau masalah yang akan di teliti.

3.6 Analisis Data

Pengukuran yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala yang sering dipake dalam sebuah penyusunan kuesioner adalah skala intrval.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

3.6.1 Teknik Analisis data

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2013) dalam (Magdalena & Winardi, 2020) uji validitas sebuah kuesioner dianggap valid atau menunjukkan adanya hubungan yang signifikan jika nilai Corrected Item-Total Correlation mencapai atau lebih besar dari $\geq 0,30$. Sebaliknya, jika nilainya kurang dari atau sama dengan $\leq 0,30$, maka data atau kuesioner tersebut dianggap tidak valid atau tidak menunjukkan hubungan yang signifikan. Nilai Corrected Item-Total Correlation untuk setiap pernyataan dihasilkan melalui pengolahan data menggunakan program SPSS.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Nugroho (2005) dalam (Magdalena & Winardi, 2020), reliabilitas diuji menggunakan Cronbach Alpha. Jika koefisien Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60, instrumen tersebut dianggap handal (artinya, jika penelitian dilakukan kembali dengan waktu dan dimensi yang berbeda, hasilnya akan serupa). Sebaliknya, jika koefisien Cronbach Alpha kurang dari 0,60, instrumen tersebut dianggap kurang handal (artinya, hasil penelitian dapat berbeda jika dilakukan kembali dengan waktu dan dimensi yang berbeda).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel gangguan atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

(Ghozali, 2018,) dalam (Fera & Pramuditha, 2021). Penelitian ini menggunakan statistik Kolmogrov-Smirnov untuk uji normalitas. Kriteria uji normalitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya Weston & Copeland, (1995) dalam Galih et al., (2022). Jika varians tersebut konstan, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Salah satu metode untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas adalah dengan Uji Glejser. Uji Glejser dilakukan dengan meregresikan variabel independen terhadap nilai absolut dari residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dan absolut residual lebih dari 0,05, maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2018), uji heteroskedastisitas dengan Uji Glejser didasarkan pada kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig variabel independen $< 0,05$ terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika nilai Sig variabel independen $> 0,05$ tidak terjadi heteroskedastisitas.



3.6.3 Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi Linear Berganda adalah metode regresi linier dengan melibatkan lebih dari variabel bebas atau prediktor. Dalam bahasa Inggris, istilah ini disebut juga dengan **Multiple Linear Regression**. Menurut Sugiyono (2018) dalam (Fera & Pramuditha, 2021), analisis regresi linier berganda digunakan untuk memahami pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y). Selain itu, analisis ini juga digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian, dengan Persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Y	: Minat Beli
a	: Konstanta
b_1b_2	: Koefisien Regresi Berganda
X_1	: Harga
X_2	: Promosi
e	: Error

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Sugiyono (2016) dalam (Mayasari & Safina, 2021) menjelaskan bahwa uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin tinggi nilai koefisien determinasi, semakin baik variabel (X) dalam menjelaskan variabel (Y).

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien Korelasi yang dikuadratkan

3. Uji Koefisien Kolerasi

Menurut Sugiyono (2017) dalam (Ekonomi & Angga, 2021), jika variabel yang diteliti merupakan data rasio, maka teknik statistik yang digunakan adalah koefisien korelasi Pearson Product Moment. Kriteria yang digunakan untuk menentukan kekuatan korelasi adalah sebagai berikut:

- 1) 0.00 – 0.19 : Sangat Lemah
- 2) 0.20 – 0.39 : Lemah
- 3) 0.40 – 0.59 : Sedang
- 4) 0.60 – 0.79 : Kuat
- 5) 0.80 – 1.0 : Sangat Kuat

Menurut (Sugiyono 2015) rumus Koefisien Korelasi Pearson ProductMoment adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x \sum y)}{\sqrt{[n \sum x^2 - (\sum x)^2] [n \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan :

r = Koefisien korelasi.



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

x = Variabel independen

y = Variabel dependen

n = Banyak sampel.

4. Uji T (Uji Parsial)

Menurut teori yang disampaikan oleh Ghozali (2011) dalam (Sahrudin & Nadeak, 2022), uji t digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan antara variabel independen dan variabel dependen. Jika nilai t hitung melebihi t tabel, maka hipotesis yang diajukan dapat diterima.

1. Jika nilai t hitung lebih besar dari t tabel, maka secara parsial variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

5. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Sugiyono (2018) dalam (Pratiwi & Lubis, 2021), uji ini digunakan untuk menguji apakah kedua variabel independen secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Uji F statistik digunakan untuk menilai apakah seluruh variabel bebas (X) secara bersama-sama memberikan pengaruh yang berarti terhadap variabel terikat (Y).

$$F \text{ hitung} = \frac{R^2/K}{(1-R^2)/(n-k-1)}$$



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Keterangan:

R^2 : Koefisien Determinasi

N : jumlah data atau kasus

K : jumlah variable independen

Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

H_1 diterima $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

H_1 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$

